

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan peran akuntansi pada sektor pelayanan publik yang terus meningkat di Indonesia membuat pemerintah juga harus terus meningkatkan kinerjanya, guna menggenapi tuntutan publik sebagai wujud pemenuhan tugas dari pemerintah terhadap masyarakat dalam memberikan laporan keuangan yang menyajikan informasi yang lebih baik bagi publik (Imelia, Rahayu, & Wiralestari, 2021). Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2006 mengenai Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah menyatakan bahwa “laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan negara/daerah selama suatu periode”. Laporan keuangan pada instansi pemerintahan akan dianggap berkualitas ketika dalam penyusunannya telah disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku (Wiratama & Andayani, 2022). Laporan keuangan menjadi salah satu bentuk dari akuntabilitas pemerintah atas kinerjanya yang disajikan kepada publik. Sehingga pemerintah berkewajiban untuk dapat menyediakan laporan keuangan yang bermutu/berkualitas dengan mematuhi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) guna memenuhi karakteristik laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, serta dapat dipahami dengan baik (Lestari & Dewi, 2020).

Pemahaman akuntansi tidak hanya sebatas memahami apa itu akuntansi, tetapi sumber daya manusia yang dimiliki juga harus mampu memahami dengan baik terkait ilmu serta prosedur akuntansi mulai dari pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan pelaporan hingga terbentuknya laporan akhir yaitu laporan keuangan berkualitas yang memuat informasi yang telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sesuai pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (Lestari & Dewi, 2020). Penelitian Wiratama dan Andayani (2022) juga mendukung pernyataan dari Lestari & Dewi dengan mengatakan jika tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki tinggi maka hal

ini akan berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan yang baik, ditambah dengan hasil dari penelitiannya yang menerangkan pemanfaatan akuntansi yang baik memberikan pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Islamay & Trisnaningsih (2022), Utami, Merta, & Manuaba (2020) serta Wulan, Yudi, & Friyani (2020) dalam penelitiannya juga membuktikan hasil yang selaras yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap laporan keuangan yang berkualitas. Sedangkan penelitian Atika, Junaidi, & Irmadhani (2019) dan Pebriantari & Andayani (2021) membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh dari pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain itu, adanya peran sistem teknologi khususnya sistem informasi akuntansi sangatlah membantu dalam mempercepat proses penyusunan laporan keuangan agar dalam pengerjaannya dapat disusun secara efektif dan efisien. Menurut Lestari & Dewi (2020) agar data yang diperoleh dapat dikelola dengan baik, berdaya guna, dan dapat tersaji sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan maka dibutuhkan teknologi informasi yaitu sistem informasi akuntansi yang dapat membantu pengerjaan tersebut, sehingga upaya dalam terciptanya keterbukaan dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan daerah dapat tercapai. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah aspek yang harus selalu diperhatikan dalam mencegah salah saji (Wiratama & Andayani, 2022). Pernyataan tersebut juga terbukti melalui hasil penelitiannya dan didukung oleh penelitian dari Hasanah & Siregar (2021) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh dari pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Namun penelitian dari Goo & Lamawitak (2021) dan Islamay & Trisnaningsih (2022) menolak pernyataan dari hasil penelitian diatas dengan mengatakan pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Peran sistem pengendalian internal dalam pemerintahan juga dapat membantu agar disajikannya laporan keuangan yang andal serta dapat meyakinkan masyarakat atas informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang disajikan. Dibutuhkan sistem pengendalian internal yang kuat agar dapat

memastikan terciptanya keefisienan dan efektivitas pekerjaan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan (Wiratama & Andayani, 2022). Laporan keuangan yang memiliki kualitas baik pun dipengaruhi oleh bagaimana upaya penerapan sistem pengendalian internal dalam pemerintah daerah. Jika pengendalian internal yang dimiliki pemerintah daerah tidak efektif, hal ini akan menyulitkan pada saat proses audit dalam memeriksa keandalan laporan keuangan (Lestari & Dewi, 2020). Selaras dengan penelitian Goo & Lamawitak (2021), Isnaen & Albastiah (2021), Kuntadi, Saragi, & Syafira (2022), dan Utami *et al.* (2020) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hasil tersebut ditolak oleh penelitian dari Hasanah & Siregar (2021) dan Imelia *et al.* (2021) dengan mengungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari penelitian-penelitian di atas, terdapat perbedaan/ketidakkonsistenan hasil terkait pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Maka berdasarkan dari fenomena tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh yang diberikan variabel pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal dalam terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini mereplikasi penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari & Dewi (2020) yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian *Intern* terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, adapun letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah terdapat pada lokasi penelitian dan periode dilakukannya penelitian. Sesuai dengan latar belakang masalah diatas maka penelitian ini akan menjawab permasalahan tersebut yang ditulis dalam penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan” dengan Studi Empiris pada Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Kota dan Kabupaten Madiun.**

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dirumuskan beberapa masalah yang terdapat pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh dari pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BPKAD Pemerintah Kota dan Kabupaten Madiun?
2. Apakah terdapat pengaruh dari pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BPKAD Pemerintah Kota dan Kabupaten Madiun?
3. Apakah terdapat pengaruh dari sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan BPKAD Pemerintah Kota dan Kabupaten Madiun?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut ini tujuan dari disusunnya penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah di atas, yaitu untuk memperoleh bukti empiris bahwa:

1. Variabel pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BPKAD Kota dan Kabupaten Madiun.
2. Variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BPKAD Kota dan Kabupaten Madiun.
3. Variabel sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan BPKAD Kota dan Kabupaten Madiun.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut manfaat penelitian ini:

1. Manfaat Akademis

Secara akademis, diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan dalam penerapan dan pengembangan ilmu ekonomi, terutama pada bidang akuntansi sektor publik mengenai pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal yang

memengaruhi kualitas laporan keuangan, khususnya di daerah Kota dan Kabupaten Madiun.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pemerintahan Daerah

Melalui penelitian yang dilakukan ini, besar harapan agar penelitian ini dapat membantu dalam menyumbangkan pemikiran kepada para pihak terkait dalam pemerintahan Kota dan Kabupaten Madiun sebagai upaya pemenuhan pertanggungjawaban serta mampu berkontribusi dalam memberikan masukan yang berguna meningkatkan pemahaman tentang akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, maupun sistem pengendalian internal dalam meningkatkan mutu/kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah Kota dan Kabupaten Madiun.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan mampu membantu memperkaya bahan literasi, terkhusus pada bidang ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan informasi maupun referensi bukti empiris dan kajian pada penelitian-penelitian berikutnya.

1.5. Sistematika Penulisan Proposal Penelitian

Skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan memaparkan hal-hal mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan proposal skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan hal-hal terkait landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, serta rerangka penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan hal-hal mengenai desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, pengukuran variabel yang digunakan, serta

penjelasan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, serta teknik penyampelan dan analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjelasan yang terkait dengan bagaimana gambaran umum dari objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dari penelitian, serta saran yang diberikan bagi peneliti selanjutnya bila mengambil topik serupa.